

Pengenalan Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Melalui Media Flash Card Di TK Tunas Karya Kemlagi Kabupaten Mojokerto

The Introduction Of English In Early Childhood By Using The Flash Card In Tunas Karya Kindergarten, Kemlagi District, Mojokerto.

Sonya Brinda^{1*}, Risma Rahajeng Lestari², Irham Miftakhul Jannah³, Sherly Citra Putri⁴

¹⁻⁴ Universitas Mayjen Sungkono, Mojokerto

Email: brinda.sonya@gmail.com^{1*}, risma.ralestar@gmail.com², irham.miftazain@gmail.com³, sherlycitraputri@gmail.com⁴

*Korespondensi penulis: brinda.sonya@gmail.com

Article History:

Received: Oktober 30, 2023

Accepted: November 30, 2023

Published: Desember 30, 2023

Keywords: Flash Card media, Early Childhood learning strategie, Classroom Action Research

Abstract: This journal examines The development of english learning strategies by using flash card for early childhood in Tunas Karya kindergarten, Mojodadi Village, Kemlagi District, Mojokerto. The research aims to analyze the english learning in kindergarten.. The research is using the classroom action research to improve the learning practice in the classroom, so that the learning practice can be done in more professional way. The results indicate that some factors, such as changes, can be happened in english childhood vocabulary.

Abstrak

Jurnal ini mengkaji strategi pengembangan pembelajaran Bahasa Inggris dengan media flash card pada anak usia dini di TK Tunas Karya, Desa Mojodadi, Kecamatan Kemlagi, Kabupaten Mojokerto. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pembelajaran bahasa Inggris di lingkungan TK. Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) yang merupakan suatu penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Hasil dari penelitian ini adalah factor perkembangan peningkatan kosa kata bahasa Inggris pada anak.

Kata Kunci: media flash card, strategi pembelajaran pada anak usia dini, Classroom Action Research

PENDAHULUAN

Strategi pembelajaran pada anak usia dini mengedepankan aspek aktivitas bermain, bernyanyi, dan bekerja dalam arti berkegiatan. Dalam aspek pendidikan dilingkupi dengan keaktifan bermain, bernyanyi, dan berkegiatan atau bekerja. Ketiga hal ini akan mengasah kecerdasan otak, kecerdasan emosi, dan keterampilan fisik yang dilakukan dengan ceria, bebas, dan tanpa beban. Selama ini proses pembelajaran di dalam kelas anak lebih banyak diarahkan kepada kemampuan untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya ketika anak didik lulus dari kehidupan sekolah, mereka pintar secara teoritis, akan tetapi mereka miskin aplikasi. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis kesesuaian media pembelajaran flash card untuk

* Sonya Brinda, brinda.sonya@gmail.com

anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk melaksanakan suatu strategi tertentu pada anak usia dini diperlukan seperangkat media pengajaran. Salah satu media pembelajaran yang bisa dipilih yaitu media pembelajaran flash card.

Banyaknya media dalam mengajar menuntut guru untuk selektif dan kreatif dalam memilih media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Keberhasilan dari suatu pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat dilihat dari seberapa baik hasil belajar siswa dan keterkaitan dengan materi. Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yang berbeda. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran. Proses pembelajaran yang kondusif akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, begitu pula dengan hasil belajar dapat dipengaruhi oleh keaktifan belajar siswa.

Flash card Flash Card ialah salah satu media pembelajaran berbasis visual yang berbentuk gambar, teks, tanda atau simbol dalam kartu yang ukurannya bisa disesuaikan besar kecilnya. Selain itu flashcard adalah media yang membantu dalam mengingat dan mengkaji ulang bahan pelajaran seperti: definisi atau istilah, simbol-simbol, ejaan bahasa asing, rumus rumus, dan lain-lain. Manfaat menggunakan media flashcard adalah menstimulasi otak, menambah kosa kata, melatih koordinasi mata dan otak, melatih daya ingat dan konsentrasi, serta melatih kemampuan mendengar dan berbicara.

Dengan mengenalkan bahasa Inggris pada anak usia dini maka diharapkan agar anak anak bisa mengikuti perkembangan zaman, selain itu mereka akan dengan mudah bisa menguasai teknologi nantinya, jika semua itu bisa terlaksana maka akan dengan mudah untuk menciptakan generasi emas.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) yang merupakan suatu penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi menggunakan instrumen penilaian yang dilakukan ketika tindakan di dalam kelas berlangsung, wawancara dengan pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua peserta didik, dan catatan lapangan yang berisi uraian kegiatan selama proses penelitian.

Dalam penelitian tindakan kelas hanya menggunakan rumus-rumus statistik sederhana, biasa mencari nilai rata-rata dan prosentase ketuntasan belajar. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk menghitung prosentase ketuntasan belajar adalah:

$$P = (f : N) \times 100$$

Keterangan:

P = Prosentase ketuntasan belajar siswa

f = Jumlah siswa yang tuntas belajar

N = Jumlah seluruh siswa

Penelitian ini dianggap tuntas/selesai jika 75% dari jumlah siswa telah mencapai skor rata-rata minimal 3 (BSH), yakni dengan jumlah 33 siswa dan 70% yakni 32 siswa aktif terlibat dalam pembelajaran. Jika indikator keberhasilan ini belum tercapai, maka peneliti harus melanjutkan penelitiannya ke siklus berikutnya sampai dengan tercapainya indikator keberhasilan penelitian ini. Model Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin pada penelitian ini dalam satu siklus didesain dalam empat langkah yaitu perencanaan (planning), tindakan (action), observasi (observing), dan refleksi (reflection).

HASIL

Latar Belakang

TK Tunas Karya merupakan salah satu TK swasta ini didirikan pertama kali pada tahun 2010. Sekarang TK Tunas Karya memakai panduan kurikulum belajar pemerintah yaitu 2013. TK Tunas Karya berada di bawah naungan kepala sekolah dengan nama Wasitah dan operator sekolah Nasukah. TK Tunas Karya terakreditasi grade B dengan nilai (akreditasi tahun 2007) dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah. TK ini memiliki jumlah siswa sebanyak 43 siswa yang terdiri dari PAUD, TK A dan TK B.

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan observasi awal terkait kemampuan mengenal huruf anak usia 4 – 6 tahun di Taman Kanak-Kanak Tunas Karya.

Identifikasi Masalah

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, kami melaksanakan workshop dengan para ibu guru serta ketua yayasan dan ibu kepala sekolah TK Tunas Karya, Desa Mojodadi, kami menemukan sejumlah permasalahan yang signifikan menghambat perkembangan usaha mereka. Berikut adalah temuan-temuan utama dari workshop tersebut:

a. Pengetahuan dan Ekspektasi Guru

Harapan guru yang tinggi terhadap kemampuan anak adalah faktor yang menyebabkan kesulitan anak-anak dalam transisi. Guru harus memiliki harapan positif untuk semua

siswa; membantu anak mengembangkan rasa memiliki; mengakui nilai-nilai anak dan minat setiap anak; melibatkan anak dalam pembelajaran yang menarik, menantang, dan menyenangkan; memberi perhatian, dukungan, pujian, memberi respon positif kepada anak; serta membantu anak-anak membangun identitas positif sebagai siswa. Pengetahuan guru tentang perkembangan anak-anak penting karena membantu menyediakan kerangka kerja untuk memahami apa yang anak-anak mungkin mampu capai pada usia tertentu.

b. Sarana dan prasarana yang mendukung

Kurangnya sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan belajar anak terutama anak usia dini akan berpengaruh pada semangat siswa untuk bisa belajar terutama untuk pengenalan bahasa Inggris ibu guru bisa download media flashcard di internet kemudian bisa di print dengan jumlah yang banyak agar setiap kelas juga bisa ikut mempelajari.



Gambar 1. Salah satu perwakilan dosen memberikan materi kepada para ibu guru tentang pengenalan bahasa Inggris pada anak usia dini melalui media flash card

c. Kurangnya Dukungan Orang Tua dirumah

Penurunan hasil belajar / nilai seorang siswa salah satunya juga dipengaruhi oleh kurangnya dukungan orang tua dirumah. Kesibukan orang tua yang mungkin membuat orang tua kurang aktif untuk menanyakan kabar bagaimana proses belajar anaknya disekolah/ ada tugas apa disekolah juga bisa mempengaruhi seorang anak ketika dirumah tidak mau belajar.

DISKUSI

Untuk membantu mengembangkan proses pembelajaran disekolah terutama pengenalan bahasa Inggris maka kami mencoba membantu mengarahkan para ibu guru untuk mencoba metode yang telah diberikan oleh para dosen dari FKIP Universitas Mayjend Sungkono. Lebih eksplor dan meningkatkan kreatifitas guru dalam proses pembelajaran. Menambah sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan siswa belajar. Selain itu para ibu guru juga diarahkan untuk memberikan rapat ataupun mungkin pemberitahuan digrup wali murid agar orang tua dirumah juga bisa membantu proses belajar anak dirumah, Pentingnya

dukungan orang tua dalam hasil proses belajar disekolah dapat dilakukan dengan aktifnya orang tua menanyakan kabar tugas atau apa yang dipelajari disekolah dengan ibu guru kemudian dirumah sang anak bisa didampingi untuk mengulang pelajaran dari ibu guru.



Gambar 2. Dokumentasi bersama Ketua Yayasan, Kepada Sekolah, dan juga para Ibu Guru TK Tunas Karya

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan-temuan di atas, kami merekomendasikan beberapa langkah yang dapat diambil oleh para pihak sekolah dan juga dengan bekerjasama dengan wali murid TK Tunas Karya sebagai upaya untuk peningkatan pemahaman siswa dalam mempelajari pengenalan bahasa Inggris:

a. Peningkatan kreativitas metode pembelajaran:

Mengadopsi strategi metode pembelajaran yang lebih modern, termasuk memanfaatkan media flash card, untuk meningkatkan pemahaman bahasa Inggris kepada anak secara lebih luas.

b. Pengembangan Keterampilan dan Teknologi:

Menyediakan beberapa macam flash card (tentang hewan, abjad, warna, huruf hijaiyah, alat transportasi) yang telah diprint kemudian diberikan kepada para anak didik dikelas. Mereka diberikan 2 macam flash card kemudian diajak untuk melafalkannya dan juga mengingatnya. Selain itu ibu guru juga bisa menyiapkan proyektor sebagai pendukung media belajar agar anak lebih tertarik dan focus belajar.

c. Dukungan Wali Murid yang Lebih Aktif:

Mendorong wali murid untuk memberikan dukungan lebih aktif melalui program pembinaan, fasilitas pendukung, dan intensitas waktu untuk menemani sang anak mengulang pembelajaran yang telah diberikan oleh ibu guru dirumah.

Dengan mengimplementasikan rekomendasi di atas, diharapkan para pihak sekolah di TK Tunas Karya dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi dan mengembangkan metode pembelajaran mereka secara berkelanjutan. Ini juga dapat membantu memperkuat kontribusi

mereka terhadap kemajuan nilai para peserta didik dan juga bisa menciptakan generasi yang maju dan berkembang dengan bisa memberikan pembelajaran bahasa Inggris pada usia dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Ibu Hermiati selaku ketua yayasan di TK Tunas Karya yang telah mengizinkan kami selaku dosen Universitas Mayjen Sungkono melakukan kegiatan pengabdian masyarakat serta ucapan terima kasih untuk Ibu Wasitah selaku Kepala Sekolah, dan para ibu guru yang sudah meluangkan waktu untuk mendampingi kami selama pelaksanaan kegiatan sehingga bisa berlangsung dengan lancar.

DAFTAR REFERENSI

- Arman. (2019). *Media Flash Card*. Kuningan: Goresan Pena.
- Firdaus, P.H. (2019). Peningkatan Kemampuan Mengenali Huruf Melalui Media Kartu Huruf. *JAPRA*, 67-73.
- Guslinda, & Kurnia, R. (2018). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Rustiyarso, & Wijaya, T. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Noktah.
- Salmiati, & Samsuri. (2018). Penerapan Media Flash Card Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok A PAUD di Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Buah Hati*, 118-126.